ABSTRAK

Nur Alifatul Aisyah, NIM D33208019, 2012. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Tunarungu Melalui Metode *Auditory Verbal Therapy* (AVT). (Studi Kasus terhadap Siswa "X" di Yayasan Aurica Surabaya)

Akibat gangguan fungsi pendengaran, anak tunarungu mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan lingkungan orang mendengar yang lazim menggunakan bahasa verbal sebagai alat komunikasi. Di sekolah-sekolah khusus anak tunarungu (SLB-B), tamatan dari SDLB-B kebanyakan melanjutkan ke SMPLB-B dan SMALB-B. Mereka cenderung berada di lingkungan yang sama yakni lingkungan tunarungu. Sehingga kemampuan komunikasi mereka tidak bisa berkembang akibat komunikasi yang terjadi hanya terbatas di lingkungan mereka sendiri, padahal seharusnya anak tunarungu harus dibekali dengan kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan dunia luar yang mayoritas mendengar. *Auditory Verabal Therapy* (AVT) adalah terapi yang memanfaatkan sisa fungsi pendengaran yang tersedia melalui Alat Bantu Dengar (ABD) maupun *Cochlear Implant* (CI). Pada anak tunarungu sangat berat yang kurang memperoleh manfaat jika hanya menggunakan ABD penyediaan stimulasi pendengaran harus berupa CI untuk mendapat akses *auditory*.

Oleh karena itu, dalam tulisan ini dibahas terlebih dahulu bagaimana kondisi kemampuan berbahasa anak tunarungu siswa "X", kemudian bagaimana pelaksanaan metode *auditory verbal therapy* (AVT) dan bagaimana pengembangan kemampuan berbahasa anak tunarungu siswa "X" melalui metode *auditory verbal therapy* (AVT).

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi kemampuan berbahasa anak tunarungu siswa "X', pelaksanaan metode *auditory verbal therapy* (AVT) dan pengembangan kemampuan berbahasa anak tunarungu melalui metode *Auditory Verbal Therapy* (AVT). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data meliputi tahapan reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah siswa "X", terapis, orangtua dan Kepala Yayasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan AVT meliputi target belajar per 6 bulan dan *planning session*. Tahap pelaksanaan AVT dimulai dengan *conditioning* dengan *ling 6 sound* dan kemudian dilanjutkan dengan mengembangkan 5 aspek berbahasa dalam AVT yaitu *audition, language, speech,cognition* dan *communication*. Tahap evaluasi AVT meliputi hasil *planning session* dan laporan perkembangan 6 bulan.

Kata kunci: Perkembangan Kemampuan Berbahasa, Metode *Auditory Verbal Therapy* (AVT)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id